

Terulang

"Cerita Indah Yang Tak Terulang"



Kuliah Kerja Nyata

Desaku Sambera Baru

Dedy Riansyah, Muhammad Razaq Yunus, Rahmat Pratama, Denavianti Haulia Rinjani
Ainun Hafilah, RR Herima Suci Dewayanti, Rahma Nur Safitri



45 HARI UNTUK SELAMANYA

Penulis : Dedy Riansyah, Muhammad Razzaaq Yunus, Denavianti Haulia Rinjani, Ainun Hafilah, RR. Herima Suci Dewayanti, Rahmat Pratama, dan Rahma Nur Safitri

Desain Cover : Dedy Riansyah

Desain Isi : Dedy Riansyah, Muhammad Razzaaq Yunus, Denavianti Haulia Rinjani, dan Ainun Hafilah.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Cerulang (Cerita Indah Yang Tak Terulang). Chapter Book ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang indah dengan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa SamberaBaru, yang letaknya di Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran pada kondisi serta kegiatan yang terlaksana di Desa SamberaBaru. Chapter Book ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Kutai Kartanegara, 31 Agustus 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	V
1. Kerukunan Dan Sikap Toleransi Di Desa Sambera Baru.....	1
2. Mata Pencaharian Warga Desa Sambera Baru.....	5
3. Pendidikan Di Desa Sambera Baru.....	10
4. Menjalankan Amanah Mendapatkan Berkah.....	15
5. Edukasi Stunting Selang Pengabdian.....	28
6. Perayaan Hari Kemerdekaan Yang Dinantikan Warga Sambera Baru.....	35
7. Tentang Penulis.....	39



CHAPTER I KERUKUNAN DAN SIKAP TOLERANSI DI DESA SAMBERA BARU

“Kerukunan merupakan istilah yang dipenuhi oleh muatan makna baik dan damai. Pada Intinya, hidup bersama dalam masyarakat dengan “kesatuan hati” dan bersepakat untuk tidak menciptakan perselisihan maupun pertengkaran.

Toleransi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah tasamuh. Secara bahasa toleransi berarti tenggang rasa. Secara istilah,

toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antarsesama manusia. Allah SWT menciptakan manusia berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut bisa menjadi kekuatan jika dipandang secara positif. Sebaliknya, perbedaan bisa memicu konflik jika dipandang secara negatif.

Jadi, perbedaan dan kebhinnekaan itu adalah rahmat dan anugrah Tuhan. Allah SWT dengan sengaja menciptakan manusia dengan berbagai perbedaan latar belakang bangsa, suku, agama, bahasa, warna kulit, dan lain sebagainya. Karena itu, Allah SWT memerintahkan satu sama lain agar “lita’arafu”, yaitu saling mengenal dan bekerjasama.

Toleransi dan kerukunan yang membuat hidup ini jadi rukun, meski berbeda agama, keyakinan, suku, etnis, dan golongan. Itulah mengapa pentingnya toleransi dalam kehidupan bangsa yang multikultur.”



DENAVIANTI HAULIA RINJANI 1 (Marangkayu – Sambera Baru)

Kerukunan dan sikap Toleransi di Desa Sambera Baru

Pada hari senin, tepatnya di tanggal 18 juli 2022 kami dari Samarinda berangkat ke lokasi KKN yang bertempat di salah satu desa di kecamatan marangkayu yaitu desa SamberaBaru untuk melaksanakan program kampus.

Setelah sampainya kami di desa, kami keompok KKN UINSI samarinda berkunjung ke kantor Desa SamberaBru untuk memberi tahu kehadiran kami, setelah berkunjung dan menemui bapak kepala desa kami di beritahukan salah satu rumah untuk tempak kami tinggal selama KKN 45 hari kedepan.

Desa SamberaBaru ini dihuni oleh warga yang mayoritas transmigrasi dari berbagai provinsi dan juga mayoritas beragama Islam. Warga desa SamberaBaru merupakan warga yang dari berbagai suku seperti Lombok, Jawa, Madura, Bugis, dll. Meski terdiri dari berbagai suku, budaya dan ras, hampir tidak terdengar ada perselisihan antar-warga di desa SamberaBaru tersebut. Kerukunan di desa tetap terjaga. Dan juga warga yang berada di desa SamberaBaru selalu menganggap satu dengan lainnya adalah saudara, sehingga tidak perlu memandang apa suku, budaya dan rasnya karena itu menurut mereka merupakan urusan pribadi. Saling menghargai dan menjalankan silaturahmi sudah mendarah daging di dalam kehidupan warga desa SamberaBaru.

Tradisi saling bersilaturahmi itu sudah terjalin selama bertahun-tahun dan tetap terjaga hingga saat ini, dan itu juga kami rasakan pada saat kami melaksanakan KKN di desa sambera baru, ketika kami melangkah masuk datang untuk pertama kalinya kami disambut dengan warga dengan sangat baik dan ramah. Tidak sekedar itu saja, setiap kami melewati rumah warga kami selalu di tawarkan untuk berkunjung dan disambut dengan sangat baik. Tidak hanya itu, di dalam kehidupan sosial, warga di desa tersebut selalu mengedepankan asas kebersamaan dan gotong-royong, itu juga kami rasakan selama kami KKN di desa SamberaBaru, waktu pertama kali kami menempati posko, mereka membantu kami untuk mempersiapkan dan membantu kami membersihkan posko tersebut dan tidak hanya itu, jika ada satu warga yang membutuhkan pertolongan, mereka dengan sukarela menolong tanpa memandang latar belakang suku, budaya dan ras. Bagi mereka, menolong adalah sebuah kewajiban bagi yang membutuhkan.

Warga desa SamberaBaru disini sudah terbiasa saling kerja sama dalam segala hal, terutama dalam bidang sosial kemasyarakatan. Seperti halnya bekerjasama untuk perbaikan jalan dengan warga yang terdiri dari bapak-bapak dan beberapa remaja ikut bergotong royong.

Tidak hanya bergotong royong itu saja, kerukunan di warga desa SamberaBaru juga terlihat dari antusias warga dalam rangka menjelang perayaan HUT RI Ke-77. Warga berbondong-bondong untuk membersihkan lapangan yang akan dipakai untuk upacara dan beberapa lomba untuk memperingatin HUT RI yg ke-77.

Dengan gotong royong ini terwujud kerukunan dan keharmonisan antar warga, karena itu banyak nilai positif yang bisa di dapat dari kegiatan ini dan juga sekaligus mengedukasi

warga agar selalu mempertahankan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian. Dari gotong royong yang dilaksanakan rutin tentunya akan memunculkan rasa kepedulian yang kuat, baik terhadap lingkungan maupun masalah sosial lainnya. Selain itu, akan menimbulkan nilai-nilai kecintaan terhadap lingkungan makin tertanam. Sehingga terwujud lingkungan yang asri, bersih dan sehat.

Banyak sekali hal-hal, pengalaman dan keragaman yang kami dapatkan selama kami KKN di desa SamberaBaru. Kami belajar untuk berbaur dengan warga, belajar hal-hal yang kami baru ketahui, dan tidak hanya itu kami juga belajar bagaimana cara kami untuk bisa memahami setiap cara berfikir dan karakter yang berbeda-beda pada teman-teman kelompok KKN kami untuk bisa mengerti dan memahami agar semua program kerja yang kami bikin bisa berjalan dengan sangat baik.



CHAPTER II

MATA PENCAHARIAN WARGA DESA SAMBERA BARU

“Desa Sambera baru, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara kaya akan hasil alamnya meskipun dikelilingi perusahaan besar, seperti perusahaan tambang dan perusahaan minyak, dan itu tidak menjadi alasan masyarakat di desa buat mencari nafkah buat keluarganya.”



DEDY RIANSYAH 2 (Marangkayu – Sambera Baru)

Mata pencaharian warga Desa Sambera Baru

Tepat tanggal 18 Juli 2022 kami Mahasiswa KKN UINSI berangkat ke lokasi KKN di salah satu desa yang terletak di Marangkayu untuk melaksanakan sebuah program kampus, kemudian kami kelompok KKN UINSI Samarinda berkunjung ke kantor Kecamatan Marangkayu untuk melakukan pelepasan atas kehadiran kami di Marangkayu, Alhamdulillah setelah melakukan pelepasan di Kecamatan kami kembali melakukan perjalanan kesebuah desa yang bernama Sambera Baru, desa yang terhampar luas ribuan pohon karet yang melindungi jalan dari pancara sinar matahari, sebuah perjalanan yang cukup ekstrim, di tambah dengan alat transportasi yang kurang memadai untuk medan perjalanan yang kami jalani, seakan membuat kami lelah sebelum masuk di kawasan perdesaan, tak lama setelah melakukan perjalanan panjang untuk menemukan titik lokasi desa, kami dibuat takjub dengan apa yang kami lihat, sebuah desa yang terletak di tengah hamparan hutan yang penduduknya tidak sedikit, seakan membuat kami heran, mengapa bisa ada sebuah pemukiman yang amat begitu banyak didalamnya, serta wajah anak-anak desa yang

begitu manis serta para bapak-bapak dan ibu-ibu warga desa yang begitu ramah tamah, seakan menyambut baik kedatangan Kami disana, masyarakat yang berpegang teguh pada semboyan Bhinneka Tunggal Ika, membuat kami semakin kagum dengan suasana di desa ini.

Disinilah kami menapakan kaki kami, di tanah rantauan tempat kami mengabdikan pada negeri, disinilah, Desa Sambera Baru yang kami cintai dan kami ingin memeluknya kembali. Desa Sambera Baru adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Berkebun menjadi salah satu sumber utama mata pencaharian masyarakat Desa Sambera Baru. Setelah melaksanakan observasi KKN di Desa Sambera Baru, yang memiliki beragam suku seperti Sasak, Bugis, dan Jawa. Serta masyarakat yang Semua Beragama Islam memudahkan kami dalam melaksanakan program KKN di Desa Sambera Baru, karena sejalan dengan latar belakang atau jurusan kami, selaku mahasiswa dari UINSI Samarinda. Kami, yang melaksanakan KKN selama 45 hari Alhamdulillah diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Sambera Baru.

Kami juga menjadi salah satu mahasiswa KKN UINSI Samarinda pertama yang menginjakkan kaki di desa ini yang berusaha semaksimal mungkin membantu berbagai program kegiatan yang diadakan oleh pengurus-pengurus Desa Sambera Baru. Desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani pohon karet, sebagai mata pencaharian utama, kerap kali penduduk desa berlalu lalang di depan posko kami setiap pagi dan sore untuk pergi ke

kebun mereka masing-masing, Lateks atau yang biasa kita sebut getah karet adalah tujuan utama yang dicari para petani di Desa Sambera Baru ini, Saat ini kondisi perekonomian Indonesia sedang terpuruk.

Memburuknya kondisi perekonomian nasional berdampak sampai pada kehidupan rakyat kecil seperti para nelayan, buruh, pedagang, petani sawah, juga petani perkebunan, termasuk perkebunan karet. Petani karet yang sumber pendapatan utamanya berasal dari hasil perkebunan karet, saat ini harus kelimpungan dan gigit jari mendapati harga karet yang sangat rendah. Dalam sepuluh tahun terakhir, kondisi saat inilah yang paling parah dan menyedihkan, 7.000 rupiah perkilogram adalah nominal uang yang sangat kecil bagi kami, melihat bagaimana proses para petani untuk mendapatkan getah tersebut, belum lagi akses jalan yang kurang memadai untuk sampai di lokasi perkebunan, Harga ini yang dijual oleh petani kepada para pembeli (tengkulak). Harga karet memang tidak menentu. Biasanya naik tinggi, dan biasanya juga turun sangat rendah, seperti saat ini. Seperti halnya tugas kami di Desa Adalah membantu meringankan beban masyarakat di Desa , membantu dengan apa yang kami miliki, membantu dengan semaksimal mungkin yang kami bisa. Mencoba melakukan apa yang biasa petani karet lakukan ternyata tidak semudah dengan apa yang kami bayangkan, penyayatan, perawatan, pengumpulan getah karet semua ada cara dan ilmunya, tidak sembarang orang bisa melakukannya secara otodidak, itulah yang membuat kami semakin merasa betapa beratnya usaha petani karet dalam melakukan tugas ini, belum lagi di

daerah hutan yang masih banyak hewan buas yang kita tidak ketahui, menjadi salah satu hal yang di hati-hatikan para petani karet di Desa Sambera Baru. Masyarakat Desa Sambera Baru yang baik dan penyabar membuat kami mendapatkan banyak pelajaran yang baru tentang kehidupan didunia maupun hidup dalam bermasyarakat, Dalam menghadapi situasi atau masalah apa pun, pasti ada hikmah yang bisa di petik. Walau hikmah tersebut datangnya entah kapan. Tapi sikap positif seperti selalu berbaik sangka (khusnudzan) haruslah selalu dihadirkan dalam hati. Itulah yang sampai saat ini kami selalu jadikan pegangan hidup kala mana kami menghadapi situasi dan masalah seperti yang di alami petani karet di Desa Sambera Baru, Itu pula hal yang membuat kami semakin rindu suasana masyarakat Desa Sambera Baru yang memberikan kami pelajaran berharga yang akan kami bawa nantinya di kehidupan kami bermasyarakat.



CHAPTER III

PENDIDIKAN DI DESA SAMBERA BARU

“SDN 008, SDN 010, mTs darul Ikhlas/Pesantren dan MA Darul ikhlas ini adalah sebuah instansi Pendidikan yang ada di Desa Sambera Baru, kami menjalankan program kerja yaitu Bimbingan Belajar Bersama selama kami melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata), dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dalam satu minggu”



RR. HERIMA SUCI DEWAYANTI 3 (Marangkayu – Sambera Baru)

Pendidikan di Desa Sambera Baru

Pendidikan adalah suatu kewajiban bagi anak-anak bangsa Indonesia untuk mencapai masa depan dan menciptakan peradaban di Indonesia dan sarana yang sangat diperlukan untuk memajukan sebuah bangsa Indonesia.

Pendidikan yaitu suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik, dengan tujuan ini diharapkan mereka yang memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Di tempat kami melaksanakan KKN di desa Sambera Baru, terdapat 2 Sekolah Dasar dan 1 MTs, 1 MA pertama kali kami datang ke desa Sambera Baru. Kami mengunjungi Sekolah/Madrasah dan pesantren yang ada di desa Sambera Baru. Pertama sekolah yang kami kunjungi yaitu MTs Darul Ikhlas yang tempatnya berada di dekat posko kami, kami disambut dengan baik dengan kepala sekolah dan staff guru lainnya.

Setelah itu kami meminta izin untuk bertemu dengan siswa/siswi di sekolah bertujuan untuk memperkenalkan diri dan mengajak mereka untuk bimbingan belajar bersama. Mereka sangat antusias untuk belajar bersama, dan yg kedua kami

berkunjung ke Sekolah Dasar yaitu di SDN 008 belum saja kami masuk di lingkungan sekolah siswa/siswi di SDN 008 menyambut kami dengan keramaian dan antusias mereka memanggil kami dengan sebutan “kakak KKN”.

Kami bertemu dengan kepala sekolah dan guru staff lainnya mereka juga menyambut kami dengan sangat baik lalu kami menjelaskan tentang proker bimbingan belajar untuk anak-anak dan langsung di setujui, dan setelah itu kami bertemu dengan siswa/siswi SDN 008 di kelas masing- masing kami sangat terharu karena siswa/siswi SDN 008 sangat antusias sekali untuk melaksanakan Bimbingan belajar bersama kami. Dan di hari selanjutnya kami berkunjung ke SDN 010 yang ada di Desa Sambera Baru dan hal yang sama kami lakukan disana seperti di SDN 008 proker yang sama juga, dan Alhamdulillah kepala sekolah hari itu hadir beserta staff dewan guru ikut serta berbincang dengan kami dan Alhamdulillah kami disambut dengan sangat baik.

Dan kami memutuskan untuk menjalan kan proker di minggu selanjutnya karena kami masih dalam tahap observasi, dan beliau kepala sekolah SDN 010 menyetujui pelaksanaan program kerja kuliah kami di SDN 010 Sambera Baru.

Pendidikan disana masih kurang efektif dikarenakan lingkungan yang jarang di kunjungi oleh kemendikbud, dikarenakan perjalanan kesana melewati jalan yang belum juga di perthatikan oleh pemerintah.

Maka dari itu kami memutuskan untuk membuat proker bimbingan belajar bersama dengan anak anak desa Sambera Baru di Sekolah, Madrasah, dan Pesantren. Dan bimbingan belajar bersama itu bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

mereka dan menciptakan peradaban di lingkungan sekolah, madrasah dan pesantren.

Bimbingan belajar bersama di ikuti oleh seluruh siswa dari SD sampai MA Di desa Sambera Baru tidak ada SMP, SMA dan SMK, Disana hanya MTs dan MA. Yang kami kunjungi yaitu Sekolah SDN 010, SDN 008 dan MTs, MA Darul ikhlas. Di tingkat MTs Darul Ikhlas disana ada pesantren, yang berjumlah 108 siswa, dan kami ikut serta mengajar dalam menjalankan proker. Program kerja bimbingan belajar bersama di pesantren yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Habsy dan Murottal.

Dan program kerja disekolah sekolah lainnya yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan PBB (Pelatihan Baris berbaris) dikarenakan kami menjalankan program kerja selama kami berada di desa sambera baru, jadi kami membagi jadwal dengan rekan kelompok karena program kerja ada di 3 sekolah/pesantren.

Program kerja di laksanakan seminggu 2 kali pertemuan yaitu di hari kamis dan jum'at setelah mereka pulang sekolah. Kami terdiri dari 7 orang dalam 1 kelompok KKN Desa Sambera Baru.

Ada 3 jurusan pendidikan yaitu Bahasa Inggris 1, Bahasa Arab 1, PAI 2, 1 Komunikasi Penyiaran Islam, dan 2 Ekonomi Syariah. Dan jurusan pendidikan itu yang mengisi program kerja mengajar, jurusan lain ikut serta membantu dalam kegiatan PBB dan kegiatan lainnya. Di bimbel Bahasa Inggris kami mengajarkan anak-anak mengenal huruf vokal dan bernyanyi menggunakan bahasa Inggris serta game tebak- menebak tentang macam-macam buah, hewan, peralatan dan materi lainnya.

Begitu pula di bimbel bahasa Arab kami mengajarkan anak-anak untuk mengenal anggota tubuh menggunakan bahasa Arab dan bernyanyi serta mengenalkan mereka bahasa arab dari

dasar. Untuk di pesantren yaitu kami mengajarkan habsy dan murotal yang dilatih oleh teman kami yang bernama Dedy Riansyah Dan Rahmat dan bimbil bahasa Arab dan bahasa Inggris yang diajarkan oleh teman kami yakni Muhammad Razzaaq Yunus.

Dan kegiatan PBB tingkat MTs dan MA saat Upacara 17 Agustus kami diberi kewenangan untuk melatih anak- anak menjadi pengibar bendera 17 Agustus di Desa Sambera Baru dan untuk lomba gerak jalan di kecamatan Marangkayu. Sungguh suatu pelajaran dan pengalaman baru bagi kami ikut serta dalam kegiatan 17 Agustus di Desa Sambera Baru.

Sebuah kebanggaan untuk kami telah ditempatkan di Desa Sambera Baru untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Banyak sekali pelajaran dan pengalaman ilmu pengetahuan di instansi pendidikan yang ada di Desa Sambera baru. Kami berharap ilmu yang kami berikan kepada siswa/siswi bisa membantu mereka menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mereka, kami berharap ilmu yang kami berikan bermanfaat bagi mereka.



CHAPTER IV

MENJALANKAN AMANAH MENDAPATKAN BERKAH

“Kami Mahasiswa UINSI Samarinda mendapatkan tugas sekaligus amanah untuk mengabdikan ke masyarakat yang bertempat di desa Sambera Baru, Kecamatan Marangkayu ini dengan sepenuh hati agar kami bisa mendapatkan berkah dari warga setempat.”



AINUN HAFILAH 4 (Marangkayu – Sambera Baru)

Menjalankan Amanah Mendapatkan Berkah

Sebuah desa dimana tempat kami Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama dengan teman-teman baru yang berada di Desa Sambera Baru, Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Kami ditempatkan oleh Kepala Desa setempat untuk tinggal di Dusun Manunggal Jaya 01 RT 04 Petak 48. Di Desa Sambera Baru inilah tempat kami diamanahkan oleh Universitas Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) untuk mengabdikan kepada masyarakat setempat, apapun yang diminta warga untuk membantu kami harus siap mulai membantu permasalahan desa hingga meringankan tugas pemerintah desa. Kami merasakan kedamaian dan ketenangan yang sering disebut oleh suku Jawa yaitu dengan sebutan “Adem Ayem” yang artinya sejuk, tenang, dan tenteram dikarenakan angin dan udara yang sejuk dikelilingi oleh pepohonan karet, jauh dari padatnya kendaraan, tidak ada polusi, tidak ada debu dan tidak ada asap pabrik seperti tempat kami tinggal. Dari awal kami tiba pun di Desa ini pun kami disambut baik oleh masyarakat, kepala desa maupun staff pemerintahan desa hal itu menjadi rasa yang sangat terkesan dihati kami sampai saat ini. Desa Sambera Baru ini memiliki ciri khas yang di kelilingi oleh perkebunan karet dengan akses jalan naik turun seperti bukit

yang membuat suasana terasa sejuk dan segar ketika kami melewatinya.

Setiap pagi, dengan suara ayam berkokok dan paduan suara para bebek selalu mengiringi seolah-olah membangunkan kami yang masih tertidur. Setelah mandi kami duduk santai di teras depan posko kami dan melihat warga yang sedang berangkat ke kebun karet untuk mencari mata pencahariaanya yaitu menyadap karet hingga getah yang dihasilkan dijual dan kami juga melihat adik-adik beramai-ramai dengan semangatnya yang luar biasa berangkat ke sekolah untuk menuntut ilmu. Burung berkicau dan matahari yang sudah terpancar di pagi hari menumbuhkan semangat kami untuk melakukan Agenda Kegiatan yang sudah kami jadwalkan.

Di desa Sambera Baru ini rata-rata penduduknya berprofesi sebagai Tukang Kebun Karet warga sekitar memanfaatkan pohon karet yang sudah disediakan oleh pemerintah dari zaman transmigrasi dan hasilnya pun bisa dinikmati hingga saat ini bahkan bisa mendapatkan hasil yang sangat menguntungkan jika rajin menyadap getah karet. Warga lebih memilih untuk berkebun karet karena pekerjaannya yang independen, kapanpun bisa dikerjakan, dan kapanpun bisa memetik hasilnya kecuali jika hujan datang terus menerus maka getah karet tidak bisa dipanen dan tidak ada hasil yang bisa didapatkan.

Pada hari ke-dua kami berkeliling Desa Sambera baru sambil melihat-lihat apakah yang ada permasalahan yang ada desa ini, apa potensi yang bisa dikembangkan dan kami juga ingin mengenali lingkungan sekitar serta berkenalan dengan warga. Selama kami berkeliling kami tidak melihat ada tanam sayur-mayur yang kami

lihat hanyalah pohon karet, buah-buahan seperti papaya, pisang, rambutan, semangka, durian, nanas, jeruk bali, jeruk sambuk, kulukume dan masih banyak buah lainnya lagi serta warga didesa ini banyak yang gemar menanam bunga-bunga dan berternak ikan, ada juga warga yang menanam umbi-umbian seperti singkong dan ubi jalar, adapun yang menanam sayur tetapi bisa dihitung jumlahnya. Sambil berkeliling-keliling di barengi dengan canda gurau dan kami menyapa warga yang sedang berkumpul di Sore hari sambil bertanya-tanya tentang Desa Sambera Baru, banyak warga yang sangat ramah antusias dengan kedatangan kami, kami merasa senang bahwasannya di Desa yang baru kami jumpai ini ternyata banyak sekali orang-orang baik yang menerima kami dengan baik.

Aktivitas warga selain mencari nafkah adalah adanya kegiatan kerohanian rutin seperti mengadakan pengajian ibu-ibu & yasinan bapak-bapak, adapaun kegiatan olahraga yang dilakukan secara rutin seperti bermain voli, bulutangkis dan senam kami pun selalu ikut berpartisipasi apapun kegiatan yang dilakukan oleh warga sekitar.

Awal kami menjadi masyarakat baru di Desa Sambera Baru kegiatan yang diagendakan untuk minggu pertama yaitu berkunjung dan bersilaturahmi untuk mengenal lebih dekat dengan masyarakat dan pengurus-pengurus yang ada didesa. Pertama kali kami bersilaturahmi kerumah Pak Kepala Desa kami bertuju saling bergantian mengenalkan diri sambil berbincang-bincang santai dengan suguhan jamuan yang diberikan kamipun menikmatinya, setelah itu kami mengunjungi Sekolah-sekolah seperti Sekolah Dasar Negeri 008, Sekolah Dasar Negeri 010, MTS Darul Ikhlas dan MA Darul Ikhlas. Kami sangat senang bisa

mengenal anak-anak Desa Sambera Baru mereka selalu mempunyai semangat yang luar biasa untuk menuntut ilmu, mereka menyapa kami dengan sangat antusias dan senang hati hal itu menjadi motivasi kami untuk lebih semangat membagikan pengalaman kami dan ilmu yang pernah kami dapatkan. Motivasi yang mereka berikan kepada kami khususnya membuat kami lebih membuka hati dan pikiran bahwasannya energi positif yang kami berikan dengan tulus ternyata sangat besar pengaruhnya untuk anak-anak di bangku sekolah. Kami juga bersilaturahmi kerumah pak RT 04 untuk mengenalkan diri kami tinggal di RT tersebut. Kami juga bersilaturahmi dengan tokoh-tokoh agama yang peranannya sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan desa ini terutama pada bidang agama dan pendidikan, beliau-beliau inilah yang nantinya akan menciptakan SDM-SDM (Sumber Daya Manusia) berkualitas dan bermanfaat dari Desa Sambera Baru. Dimanapun kami berkunjung Alhamdulillah selalu mendapatkan sambutan yang luar biasa membuat kami merasa sangat senang dan tenang, semua warga ramah seperti sudah mengenal kami dengan waktu yang lama, kami selalu diberi jamuan yang spesial dimanapun kami berkunjung sebagai orang baru dan kami merasakan hal itu sangat berharga, berkesan dan sangat spesial.

Minggu berikutnya hingga seterusnya kami memulai menyusun program kerja dan agenda kegiatan yang akan kami selenggarakan di sekolah maupun di masyarakat Desa Sambera Baru.

Disuatu pagi hari hujan mengiringi perjalanan kami menuju Kantor Desa untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan MusRenBangDes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa),

setiba di kantor desa kami membantu staff desa untuk menyiapkan konsumsi dan tempat acara yang disediakan untuk para tamu undangan, MusrenBangDes ini dihadiri oleh Kepala Desa, RT-RT, perwakilan dari Kecamatan Marangkayu, BPD dan ibu-ibu PKK. Tujuan adanya MurenBangDes ini adalah merencanakan pembangunan untuk kemajuan desa ditahun yang akan datang, setiap hadirin yang datang dibolehkan untuk menyampaikan usulan mengenai permasalahan yang belum teratasi mulai dari permasalahan jalan, pemabngunan gorong-gorong di parit, Penanganan Stunting hingga membahas mengenai anggaran yang diperlukan didesa.

Untuk di Sekolah Dasar kami membuat program Belajar Bersama dengan mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang diajarkan oleh teman kami yang berprofesi sebagai guru sesuai dengan bidangnya, belajar bersama dijadwalkan pada hari Kamis dan Jum'at pada pukul 14.00 siang alhamdulillah adik-adik sangat antusiasme semangat hadirnya sangat luar biasa untuk belajar bersama kakak Rima dan kakak Rahma hal itu menjadi evaluasi untuk kami bertuju disaat semangat kami lagi menurun. Setelah selesai belajar bersama dilanjutkan dengan latihan PBB (Peraturan Baris Berbaris) hingga pukul 16.00

Untuk di MtS dan MA Darul Ikhlas program yang di laksanakan yaitu belajar bahasa arab, belajar Habsi, Murotal, dan belajar Tilawah Qur'an yang dilaksanakan pada hari Kamis-Sabtu yang dibarengi oleh teman kami Dedy Riansyah Dan Muhammad Razzaaq Yunus.

Dengan berjalannya waktu hari demi hari kami lewati tiba waktunya memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H.

Seminggu sebelum hari H kami bertuju mendiskusikan apa kegiatan yan akan kami buat memperingati Tahun Baru Islam, dengan banyak pendapat dan pertimbangan akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan Doa Bersama dan dilanjutkan dengan Pawai Obor bersama Pondok Pesantren Darul Ikhlas, yang rutanya mengelilingi Dusun 01 petak 48 didesa ini. Dengan persiapan yang minim dan waktu yang sangat mendesak Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak kami sangka hal yang kami anggap sederhana itu ternyata menggugah semangat warga dan adik-adik pondok pesantren Darul Ikhlas untuk berpartisipasi meramaikan acara Pawai Obor tersebut. Mendapat informasi dari warga kegiatan yang kami adakan tersebut merupakan sejarah baru untuk Desa Sambera Baru ketika memperingati Tahun Baru Islam, biasanya Pawai Obor diadakan pada saat malam takbir ketika Hari Raya Idu Fitri saja mengingat kembali karena Pandemi Covid-19 yang menyerang hingga 2 tahun lamanya kegiatan yang mengumpulkan banyak orang tidak diizinkan oleh karena itu hal tersebut merupakan kemeriahan yang baru dirasakan. Harapan kami semoga kegiatan tersebut bisa diadakan kembali ditahun-tahun berikutnya dan bisa lebih meriah lagi acaranya.

Tidak terasa waktunya sudah memasuki bulan Agustus bulan ini dikenal dengan bulan Kemerdekaan dan bulan penuh kemeriahan. Untuk mengetahui seperti apa kegiatan yang biasa dilakukan di Desa Sambera baru ini kami berdiskusi dengan Pak Kepala Desa “Tahun-tahun sebelumnya sebelum ada Pandemi Covid-19 kami memeriahkan HUT RI dengan berbagai lomba-lomba, upacara dan pemasangan umbul-umbul serta bendera dengan kekreatifan disetiap RT setelah itu dinilai yang paling

kreatif itulah yang mendapatkan hadiah” ujar Kepala Desa Sambera Baru

Setelah rapat dengan Kepala Desa kami melakukan Evaluasi dan diskusi mengenai yang akan diadakan didesa, keputusan diskusi kami kami siap memabantu apapun yang akan diadakan didesa nantinya. Setelah itu keesokan harinya minggu pertama dibulan Agustus kami bertuju dipanggil kesekolah MTs dan MA Darul Ikhlas kamipun segera kesekolah tersebut dan bertemu para dewan guru kami diamanahkan untuk melatih adik-adik paskibra, petugas upacara, dan paduan suara untuk melaksanakan Upacara 17 Agustus 2022 kami pun siap melatih. Kami bertuju berbagi tugas ada yang melatih paskibra dan ada juga yang melatih paduan suara, kami melatih adik-adik setiap sore pukul 16.00-selesai hal itu dilakukan sampai menuju hari H Upacara Kemerdekaan Indonesia. Seiring berjalannya waktu melatih kami mendapatkan mendapatkan informasi bahwa Kecamatan Marangkayu akan mengadakan Lomba Gerak Jalan pada tanggal 18 Agustus 2022, kami harus berdiskusi kembali untuk berbagi tugas melatih MTS&Ma Darul Ikhlas serta Ibu-ibu PKK Desa Sambera yang akan diberangkatkan untuk mengikuti Gerak Jalan Sekecamatan Marangkayu.

Untuk memeriahkan HUT-RI yang ke-77 kami juga berpartisipasi mengikuti gerakan 10 juta pemasangan Bendera Merah Putih dan umbul-umbul yang dipimpin oleh Pak Kepala Desa, dimulai dari mencari kayu di hutan untuk mendirikan bendera, memasang bendera hingga berdirinya bendera kami tuntaskan hingga selesai banyak warga yang membantu untuk pemasangan umbul-umbul dan bendera merah putih ini mulai sangat dekat rasanya suasana kemeriahan hari kemerdekaan

didesa sambera baru ini apalagi selama dua tahun hal yang rasanya meriah ini tidak dapat kita rasakan karena Pandemi Covid-19.

Agar HUT RI didesa ini lebih meriah lagi kami merancang untuk mengadakan lomba-lomba yang bisa diikuti oleh kalangan anak-anak hingga dewasa kami sudah mediskusikannya terlebih dahulu berbagai macam lomba-lomba yang akan diselenggarakan pada saat HUT RI nanti.

Disela-sela kesibukan kami yang sangat padat kami mengadakan penyuluhan Stunting karena waktu yang dimanahkan hanya 45 hari kami memanfaatkan waktu yang ada sebaik-baiknya. Kami memberikan penyuluhan Stunting untuk memberikan edukasi tentang pentingnya makanan bergizi pada anak dari didalm kandungan hingga lahir kedunia, karena stunting ini sangat penting dan lagi melanda Indonesia saat ini hal ini harus segera dibrantas.

Tidak terasa waktu yang terus berjalan tibalah Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia kami bangun lebih sangat awal karena ada hal yang harus dipersiapkan sebelum berlangsung Upacara HUT RI mulai dari merias para Paskibra yang Putri, menyiapkan konsumsi untuk tamu terhormat dan penyusunan barisan di lapangan kami tidak hanya bertuju dalam persiapan ini adapan para staff pemeritahan desa yang turut serta membantu meringankan tugas kami. Waktu sudah menunjukkan pukul 08.00 alhamdulillah semua sudah siap dan para barisan upacara sudah sangat rapi berbaris dan kemudian upacara dilaksanakan hingga selesai. Setelah upacara kami lanjutkan dengan acara perlombaan yang boleh diikuti meriahkan oleh

anak-anak hingga orang dewasa kami menyelesaikan acara lomba ini hingga pukul 17.30 Sore.

Keesokan harinya pun kami harus bangun lebih awal lagi karena diamanahkan untuk mengawal adik-adik MTS & Ma Darul Ikhlas dan Ibu-ibu PKK untuk mengikuti Lomba Gerak Jalan sekecamatan Marangkayu kami pun langsung bersiap-siap dan bergegas untuk membantu mengordinir adik-adik dan Ibu-ibu PKK pada pukul 07.30 kami segera berangkat ke Kecamatan Marangkayu menuju kecamatan membutuhkan waktu sekitar 40 menit, setiba disana kami langsung mengikuti arahan panitia. Kami bertuju melakukan brifing terlebih dahulu untuk berbagi tugas agar semua berjalan dengan lancar. Ada yang mengawal adik-adik dan ada juga yang mengawal ibu-ibu karena keduanya merupakan kategori berbeda terpaksa kami harus berpisah sementara. Singkat cerita gerak jalan yang dimulai pukul 10.00 hingga selesai sore hari. Hal ini merupakan pengalaman yang sangat baru karena biasanya kami hanya tau yang biasa diadakan di Kota Samarinda.

Selang waktu sehari kami memanfaatkan untuk beristirahat yang cukup untuk mempersiapkan diri mengikuti Pawai di Kecamatan Marangkayu bersama adik-adik MTS dan MA Darul Ikhlas.

Pawai Pembangunan Kecamatan Marangkayu diadakan pada pukul 13.00 siang hari setelah sholat dzuhur, pagi harinya seperti biasa kami melakukan kegiatan rutin seperti mencuci baju, membersihkan posko, masak dan lain lainnya. Sembari mengiringi adik-adik dari Desa Sambera kami pun mengikuti rute perjalanan pawai hingga ke garis finish adapun penampilan yang

ditampilkan oleh adik-adik darul Ikhlas didepaan Bapak camat hal yang ditampilkan yaitu Tari Indang tarian yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat. Pawai pun Selesai hingga Pukul 18.00, kami tiba di desa Sambera Baru langit sudah gelap dalam perjalanan pulang kami melewati jalan yang tidak pernah kami ketahui sebelumnya kami melewati hutan dengan akses jalanan yang terjal suasana sangat mencekram gelap gulita yang mengiringi perjalanan kami, ingin berteriak rasanya karena rasa takut yang begitu dalam ini tetapi kami selalu bersama-sama tidak boleh sampai ada yang berpisah hingga sampai diposko tempat kami tinggal. Akhirnya pun kami sampai malam hari pada saat itu.

Setelah agenda kegiatan 17 agustus 2022 selesai kami lanjutkan dengan mengadakan Lomba Keislaman yang diadakan di Sekolah Darul Ikhlas, ada 3 macam perlombaan yang kami selenggarakan berjalan dua hari. Alhamdulillah tidak ada hambatan hingga acara selesai.

Waktu yang terus berjalan tidak terasa kami akan sampai pada dipenghujung hari akan selesai mengabdikan kepada masyarakat Desa Sambera Baru. Campur aduk rasanya hati ini sedih akan meninggalkan Desa yang sangat berkesan ini tetapi bahagia juga karena akan bertemu keluarga dirumah yang sudah menanti kedatangan kami. Bahagia sekali rasanya mengenal Desa yang awalnya kami mengira tidak ada penduduknya karena akses perjalanan menuju desa lumayan jauh tetapi ternyata ada masyarakat yang sangat hangat didalamnya, dan ternyata ada kehidupan yang sangat amat membuat tenang dan damai hingga berat rasa hati ini meninggalkannya.

Sebelum kepulangan kami, kami berkumpul dengan adik-adik Sekolah Darul Ikhlas yang sudah sangat dekat dengan kami seperti dekatnya dengan saudara kandung, kami bercanda gurau bersama, menyanyi bersama, dan berbagi cerita bersama dibarengi dengan acara kecil-kecilan membakar ayam tetapi acara yang kecil ini menjadi sangat menyenangkan dan berkesan dihati karena yang lebih terasa yaitu pada saat berkumpul dengan mereka.

Untuk menghantarkan perpisahan kami bersama warga desa, Pak Sekretaris Desa mengadakan acara untuk kami di petak 51 Dusun 02 kami sangat bertrimakasih dari kami datang hingga pulang pun kami selalu diterima dan disambut dengan sangat amat baik. Kami sangat bertrimkasih karena selalu diberi jamuan yang spesial selama kami disana. Alhamdulillah acara perpisahan kami berjalan dengan lancar, banyak warga 51 yang antusias ikut berpartisipasi menghantarkan perpisahan kami mulai dari menyiapkan hidangan, bersedia menyiapkan tempat, menyelenggarakan untuk kami, hingga acara selesai. Setelah bersimpun karena acara sudah selesai kami izin untuk pamit pulang keposko dan bersalam-salam dengan warga setempat, disitulah kami smerasa sangat sedih karena harus berpisah dengan orang-orang yang sangat baik. Kami sangat amat bersyukur bisa mengenal masyarakat Desa Sambera Baru.

Terimakasih Desa Sambera Baru karena telah memberi kami pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga walaupun hanya 45 hari hal itu akan terkenang seumur hidup dihati kami. Terimakasih Masyarakat Desa Sambera Baru sudah menganggap kami seperti keluarga, kami sangat bertrimkasih karena kepada bapak dan ibu yang sudah menjadi orang tua kami selama kami

disana. Kami sangat bersyukur melalui perantara KKN ini bisa mengenal orang-orang yang sangat baik, tulus dan hangat hatinya.

Terimakasih teman-teman sudah bekerja keras menyelesaikan amanah luar biasa yang kita sama-sama baru kita jumpai ini. Semua berjalan dengan baik hingga selesai berkat kita saling membantu, dan berkat kita saling bekerja sama. Memang tidak mudah menyatukan 7 manusia dengan isi kepala yang berbeda-beda tapi Alhamdulillah kita mampu menghadapi dan melewati hal tersebut dengan baik walaupun harus dibarengi dengan emosi, air mata, tenaga, pikiran, berkorban, rasa sabar dan hati yang selalu Ikhlas.



CHAPTER V

EDUKASI STUNTING SELANG PENGABDIAN

“Edukasi ini sangat penting buat anak-anak di negara kita Indonesia, khususnya di desa Sambera Baru.”



RAHMA NUR SAFITRI 5 (Marangkayu – Sambera Baru)

Edukasi Stunting Selang Pengabdian

Terik matahari tak terlalu terasa, sang surya masih malu-malu mengintip di balik awan menyembunyikan sinar terangnya yang bisa saja menyengat kulit. Tarikan gas pada motor bergantian dijalankan, kami bertujuh bergegas menuju puskesmas yang ada di desa Sambera Baru ini. Mengingat kondisi jalan yang cukup menantang, kami harus berhati-hati dan lebih memfokuskan diri ke jalan. Tetapi hal itu tak berlaku untuk kami, kami juga bisa sambil menikmati pemandangan sekitar sambil bemotoran yang dimana banya pepohonan, kebun karet, sesekali terdapat tupai yang melintas cepat menyebrang jalan. Terkadang kami harus mengurangi kecepatan kendaraan kami ketika menjumpai jalan yang rusak.

Satu demi satu motor kami terparkir rapi di halaman puskesmas, tanpa menunggu waktu lama kami satu-persatu mengucap salam sembari memasuki puskesmas. Senyuman hangat menyambut kami diruangan. Setelah berkenalan, kami menyampaikan maksud kedatangan kami. Kami meminta bantuan untuk bekerjasama dalam menyelenggarakan penyuluhan stunting. Pihak puskesmas mengiyakannya dan siap membantu.

Setelah selesai berbincang-bincang, kami bertujuh pamit meninggalkan puskesmas.

Ditengah-tengah kami menjalani proker kami yang lain, kami menyiapkan beberapa hal untuk penyuluhan stunting nanti seperti banner, poster/selebaran untuk dibagikan nanti. Dikarenakan di desa tidak bisa mencetak banner, maka kami harus pergi keluar dari desa guna mencetaknya. Kami yang perempuan bertugas untuk mengeprint selebaran sementara teman-teman yang laki-laki mencetak banner diluar desa. Kebetulan di samping posko terdapat tempat fotocopy, hal itu memudahkan tugas kami untuk membuat selebaran.

Persiapan acara penyuluhan stunting pun telah rampung. Kami mendapat kabar bahwa pihak puskesmas berhalangan, mereka tidak bisa mengisi materi untuk penyuluhan nanti. Mereka menyerahkan materi yang digunakan untuk penyuluhan kepada kami. Ditengah kebingungan dan sedikit rasa kecewa karena akhirnya pihak puskesmas tidak bisa mengisi materi nanti, ada 1 teman dari kami menawarkan diri untuk menjadi pemateri nanti dan yang lain langsung menyetujuinya.

Ku genggam kertas materi yang diberikan, dengan mata yang terasa berat kuteliti huruf yang tertera. Mata ku terasa berat sekali, kantuk kini menggelayuti ku. Penyuluhannya besok, aku tidak boleh tidur sekarang. Sekarang belum terlalu larut, tetapi kuap ku tak pernah berhenti daritadi, mereka seperti mengantri. Memahami rangkaian kata yang terpapar di depanku ini membuatku mengantuk lebih awal. Lelah dengan kuap ku yang terus bersambung, ku tutup lembaran kertas yang ada

ditanganku. Tak berselang lama mataku tertutup rapat, membuka portal dunia mimpi yang sedari tadi menunggu.

Mentari masi malu-malu mengintip di pojok timur, sinarnya pun belum terlalu lantang ia perlihatkan. Sembari berdiri di teras posko, ku hirup aroma sekitar yang terasa segar dan hangat. Hari ini adalah waktunya, waktunya mempresentasikan apa yang ku pelajari semalam. Ku pandang sekelilingku, masih sepi, tak ada kendaraan yang lewat. Aku bergegas beranjak mandi, aku harus bersiap-siap untuk hari ini.

“agak naik sedikit, masih tinggian yang kiri, naik lagi, off” teriakku pada teman yang sedang memasang spanduk. Spanduk berwarna merah jambu itu kini telah terbentang rapi, walaupun tadi kita harus kembali lagi ke posko karna lupa membawa tali untuk menggantungnya. Persiapan acara penyuluhan ini pun telah rampung, spanduk yang telah terpasang, selebaran yang sudah tercetak, audience yang sudah berdatangan. Ya, kami siap memulainya.

Melihat semuanya sudah siap, saya meminta teman saya untuk menjadi MC untuk memulai acara ini. Setelah melewati beberapa rangkaian pembuka acara, kini tiba saatnya untuk saya menyampaikan materi. Ini kali pertamanya saya menjadi pemateri dalam acara penyuluhan seperti ini. Lagi-lagi saya mendapatkan pengalaman baru. Sembari membentangkan kertas ditangan, saya paparkan apa saja yang terdapat pada gambar. Setelah saya menjelaskan apa itu stunting, penyebab dan lainnya, saya merincikan apa saja isi-isi piring yang ideal, apa manfaat dari komponen-komponen yang terdapat dalam piring, berapa liter air yang harus kita konsumsi perharinya dan lainnya. saya juga

mempraktekan bagaimana cara cuci tangan dengan sabun yang baik dan benar. Sementara itu, teman-teman saya membagikan selebaran kepada satu-persatu ibu-ibu yang ada disana.

Ada yang unik dari penyuluhan yang kami adakan di posyandu yang bernama anggrek ini. Yakni kegiatan posyandu yang tetap berjalan sembari kami mengadakan penyuluhan. Sebenarnya kami ingin mengadakan acara terpisah, tetapi pihak posyandu mengatakan kurangnya minat masyarakat dan sibuknya masyarakat membuat acara penyuluhan yang diadakan sendiri akan berpotensi sepi atau kurangnya audience. Jadi, mereka menyarankan kita agar melakukannya bersamaan dengan kegiatan posyandu guna mendapat cakupan audience yang banyak.

Setelah materi selesai, kami pikir tak akan ada yang bertanya dikarenakan fokus yang terbagi. Ternyata kami salah, seseorang melontarkan pertanyaan. Hal ini membuat hati kami senang, mereka tetap memperhatikan walaupun kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu. Setelahnya MC dari kami menutup acara penyuluhan stunting ini.

Selesainya acara, kami tidak langsung pulang. Sebagian dari teman Kami yang bernama Denavianti Haulia Rinjani, Ainun Hafilah dan saya sendiri Rahma Nur Safitri membantu menjalankan kegiatan posyandu, dari mulai mengukur tinggi anak, menimbang berat badan anak, mengukur kepala anak dan kegiatan posyandu lainnya. Kami bahkan sempat bermain dengan anak-anak yang sedang menunggu antrian. Bahkan ada anak yang tak mau pulang karna terlalu asik bermain. Kami mencoba membantu ibunya membujuknya untuk pulang, tetapi ia tetap

bersikukuh tak ingin pulang. Setelah beberapa lama akhirnya ia luluh dan setuju untuk pulang bersama ibunya.

Selang beberapa minggu, salah satu dari kami mendapat chat dari nomer tak dikenal. Ternyata itu merupakan chat dari dosen. Beliau meminta share lokasi posko kami. Tak berapa lama beliau sampai diposko kami, beliau mengatakan bahwa sebenarnya beliau ingin kunjungan ini bersifat surprise, tetapi karena beliau tidak tau dimana posko kami makanya surprise pun gagal dan beliau terpaksa meminta share lokasi. Beliau membagikan baju dari BKKBN kepada kami. Tidak hanya baju, kami juga mendapat buku dan pulpen yang bertuliskan BKKBN. Selain itu beliau juga membawakan ikan laut untuk kami. Sebenarnya kami ingin mengadakan penyuluhan lagi dengan memakai baju yang bertuliskan Mahasiswa Penting (peduli stunting) dari BKKBN. Akan tetapi karena padatnya jadwal kegiatan, kami tidak sempat mengadakan acara penyuluhan “peduli stunting” lagi.

Angka stunting didesa ini sebelumnya mencapai seratus lebih, tapi berkat kegigihan pemerintah setempat dan pihak kesehatan yang terus berupaya menekan angka untuk stunting, kini angka stunting didesa ini hanya berjumlah empat. Kami kagum dengan upaya pemerintah desa dan pihak kesehatan yang mampu membuat angka stunting di desa ini turun dengan sangat drastis. Mesti tidak mudah untuk melakukannya, tetapi mereka berhasil menekan jumlah untuk angka stunting.

Banyak sekali ragam pengalaman yang kami dapatkan selama empat puluh lima hari di desa Sambera Baru. Kami belajar banyak hal di desa ini, mulai dari bagaimana berbaur dengan masyarakat, belajar dari masyarakat, melihat warna-warni baru yang belum

pernah kami temui. Selama empat puluh lima hari ini kami juga belajar bagaimana cara mengkombinasikan 7 isi kepala. Belajar memahami dan menerima 7 karakter yang berbeda-beda. Dan dari sini kami mengerti, “home is not a house, it’s people”





CHAPTER VI PERAYAAN HARI KEMERDEKAAN YANG DINANTIKAN WARGA SAMBERA BARU

“Setelah sekian lama dampak Covid 19 beberapa tahun kemarin akhirnya warga desa Sambera Baru kembali Merasakan adanya perayaan ini.”



MUHAMMAD RAZZAAQ YUNUS 6 (Marangkayu – Sambera Baru)

Perayaan Hari Kemerdekaan Yang Dinantikan Warga Sambera Baru

Peringatan HUT RI selalu menjadi suatu kewajiban bagi masyarakat di seluruh pelosok negara kita Indonesia. Begitupun juga di Desa Sambera baru Kecamatan Marangkayu, masyarakat menantikan adanya peringatan hari kemerdekaan. Sejak kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda datang pertama kali ke desa sambera baru, masyarakat sangat menyambut kedatangan kami secara baik dan berharap ada sesuatu yang baru untuk mereka pasca pandemi beberapa tahun belakangan kemarin, salah satunya perayaan HUT RI di tahun 2022 ini, yang dikarenakan ketika pandemi melanda di mana-mana termasuk di desa kami KKN terkena dampaknya sehingga dari awal pandemi sampai tahun 2021 kemarin tidak ada perayaan ataupun upacara 17 agustus.

1 Minggu pasca kedatangan kami di desa, kami pun langsung inisiatif menyeleksi siswa/i MTs dan MA Darul Ikhlas untuk menjadi petugas paskibraka, paduan suara dll, dan Alhamdulillah berjalan lancar dikarenakan adanya support dari dewan guru di sekolah tempat kami menyeleksi siswa/i. Dan kamipun dari mahasiswa KKN UINSI Samarinda yang bertugas di

desa sambera baru membagi tugas buat melatih anak-anak yang lolos seleksi, diantaranya yakni Dedy Riansyah dan Denavianti Haulia Rinjani yang melatih paskibraka, Ainun Hafilah dan Rahmat Pratama melatih paduan suara. Dan kebetulan diwaktu itu juga ada kabar bahwa di kecamatan ada pawai baris berbaris dan pawai jalan santai (pawai penampilan tari dan seragam), maka 3 orang dari kami yg belum mendapatkan tugas membantu melatih buat persiapan agenda tersebut, yakni Muhammad Razzaaq Yunus dan Raden Roro Herima Suci Dewayanti melatih baris berbaris persiapan pawai (anak-anak perwakilan sekolah dan ibu-ibu PKK) dan Rahma Nur Safitri melatih Tari.

Seiring berjalannya proses persiapan yg sudah kami jalani, sempat ada permasalahan untuk pelaksanaan apel HUT RI di desa yang dikarenakan dari pihak kecamatan melarang adanya apel di desa dan bertepatan juga di kecamatan ada apel HUT RI dan itu mengundang seluruh unsur di desa seperti pemdes (pemerintah desa) dewan guru dll. Dan kamipun langsung bertindak cepat sehingga jerih upaya kami buat melatih dan anak-anak yg lolos menjadi petugas apel tidak merasa kecewa. Kamipun langsung koordinasi dengan Pemerintah Desa, terkait permasalahan kami dan Alhamdulillah dengan beberapa pertimbangan sehingga apel di desa tetap jadi dilaksanakan, dan Alhamdulillah juga kitapun mendapatkan kabar baik yakni kita bisa melaksanakan apel meskipun pak kepala desa tidak dapat menjadi inspektur upacara yang dikarenakan beliau diwajibkan mengikuti apel di kecamatan. Maka dari pada itu inspektur digantikan dengan bapak sekretaris desa.

Diawal bulan Agustus kamipun juga membentuk kepanitiaan lomba 17 agustus dengan pemuda di desa dan itu dibantu dengan bantuan para pemdes.

1 Minggu sebelum pelaksanaan apel HUT RI kami membantu desa untuk memasang umbul-umbul dan bendera di sepanjang jalan di desa yang dikarenakan baru tahun ini bisa dilaksanakan peringatan HUT RI di desa setelah sekian lama dari munculnya pandemi covid 19.

Dengan bantuan warga serta pemdes yang telah mempersiapkan peralatan apel upacara, maka tiba lah waktunya apel upacara di tanggal 17 agustus 2022, kami pun mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan apel secara matang dan alhamdulillah berjalan dengan maksimal serta support dari seluruh elemen dari warga desa untuk datang meramaikan apel 17 Agustus di lapangan serbaguna petak 56. Selepas apel HUT RI kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda mengabadikan momen bersama seluruh elemen warga dan kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda dan panitia lomba 17 Agustus langsung mempersiapkan dan melaksanakan lomba di lapangan tempat kami apel yang berlangsung sampai sore hari.

Di tanggal 18 Agustus 2022 kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda, anak-anak perwakilan sekolah dan untuk mengikuti pawai gerak jalan (baris-berbaris) di Kecamatan Marangkayu dan itu berlangsung selama 1 hari dari pagi hari hingga menjelang malam hari. Dan selepas itu kami langsung pulang ke desa dan istirahat untuk mempersiapkan pawai karnaval di tanggal 20 Agustus 2022.

Tiba di tanggal 20 Agustus 2022 kami kembali berangkat ke Kecamatan Marangkayu bersama anak-anak perwakilan sekolah yang terpilih untuk mengikuti pawai karnaval dan itu berlangsung dari siang hari hingga menjelang malam.

Esok harinya di tanggal 21 Agustus 2022 yang berlangsung selama 1 hari, kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda diminta

untuk menjadi penanggung jawab lomba di RT 04 Petak 48 dan itu berlangsung sangat meriah karena banyak antusias dari anak-anak desa dan ibu/bapak warga desa mengikuti lomba yang kami pegang, dan berpasasan di waktu yang sama dilaksanakan juga lomba memasak di RT 16 Petak 48 dan kami diminta mengirimkan perwakilan mahasiswa untuk menjadi juri dalam lomba tersebut.

Masih dalam semarak perayaan HUT RI, di tanggal 27-28 Agustus 2022 kami diminta meramaikan di agenda ARESA (Arek Sambera) yang dimana melaksanakan juga lomba karaoke yang dilaksanakan di petak 56, berlangsung selama 2 malam.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



1. Dedy Riansyah, Lahir pada tanggal 30 Juli 2001 di samarinda. Menempuh Study S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 yang saat ini berada di Semester 7. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam. Pada Kelompok KKN, bertugas sebagai Perlengkapan dan Juru Bicara. Mempunyai Hobi Mengkhayal, Touring, Dll. (Si paling merdu)
2. Muhammad Razzaaq Yunus, Lahir pada tanggal 30 Oktober 1999 di Samarinda. Menempuh Study S1 di UINSI Samarinda angkatan 2018 yang saat ini berada di Semester 9. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam. Pada Kelompok KKN, bertugas sebagai Humas dan Sosial. Mempunyai Hobi

- Mendengar Musik, Touring, Travelling, Dll. (Orang yang emosian)
3. Denavianti Haulia Rinjani, Lahir pada tanggal 26 Februari 2001 di samarinda. Menempuh Study S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 yang saat ini berada di Semester 7. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah. Pada Kelompok KKN, bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai Hobi Travelling. (Bendahara segala hal)
 4. Ainun Hafilah, Lahir pada tanggal 05 Maret 2001 di Samarinda. Menempuh Study S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 yang saat ini berada di Semester 7. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah. Pada Kelompok KKN, bertugas sebagai Konsumsi. Mempunyai Hobi Nonton Drakor dan Jalan-jalan. (Alarm Pagi Kami Semua)
 5. Rahma Nur Safitri, Lahir pada tanggal 15 Desember 2001 di Muara Pahu. Menempuh Study S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 yang saat ini berada di Semester 7. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Kelompok KKN, bertugas sebagai Dokumentasi. Mempunyai Hobi Makan Es Cream. (yang banyak maunya)
 6. Rr Herima Suci Dewayanti, Lahir pada tanggal 25 Desember 2000 di Kediri. . Menempuh Study S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 yang saat ini berada di Semester 7. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , prodi Tadris Bahasa Inggris. Mempunyai hobi speaking,reading,singing. (yang paling cerewet)

7. Rahmat Pratama, Lahir pada tanggal 25 Oktober 2000 di Way Jepara. Menempuh Study S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 yang saat ini berada di Semester 7. Pada Fakultas Usluhoodin Adab dan Dakwah, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Pada Kelompok KKN, bertugas sebagai Ketua. Mempunyai Hobi Fotografi, Kuliner, dan Olahraga. (Ketua yang menjengkelkan)